

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Malaysia kaya dengan berbagai adat atau tradisi yang beraneka ragam sejak dari kehidupan manusia pada zaman purba persejarah. Pada masa itu, orang-orang memiliki sistem nilai budaya yang mencakup kepercayaan rohani dan barang-barang yang dibuat oleh manusia. Adat menunjukkan hubungan antara manusia dan alam. Zainal King "Adat" dalam Adat Istiadat Melayu Melaka, Zainal Abidin Boohan, Kuala Lumpur. Menurut Institut Kajian Sejarah dan Patriotisme Malaysia (IKSEP, 1996), kewajuban juga berbeda tergantung pada suasana tempat dan cara masyarakat berpikir. Tindak balas masyarakat terhadap alam menunjukkan bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungannya. Antara salah satu dari tradisi adat Melayu yang banyak dilakukan sampai masa sekarang adalah tradisi penguburan jenazah.

Setiap makhluk yang hidup di muka bumi ini pasti akan menghadapi kematian nanti, dimaksudkan kematian adalah ketetapan yang harus dilalui oleh setiap makhluk hidup yang diciptakan oleh Allah SWT dan tidak ada satu pun makhluk yang terlepas dari kematian melainkan Allah SWT.

Sebagaimana yang diterangkan oleh Allah SWT dalam firman-Nya :

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ۗ

“Setiap yang bernyawa akan merasakan mati.” (Q.S. Âli ‘Imrân/3:185)¹

Manusia yang sudah meninggal dunia atau mati disebut jenazah. Dalam kamus al-Munawwir, kata jenazah dimaksudkan sebagai seseorang yang telah meninggal dunia dan diletakkan didalam urungan². Di dalam syariat islam, ada mengajarkan kita bahwa kematian tidak dapat diketahui oleh manusia maupun makhluk yang lainnya dan tidak pasti kapan waktunya. Kita merupakan sebaik-baiknya ciptaan Allah SWT dan diberikan tempat yang tinggi darejatnya. Maka Islam sangat memberi rasa kerhormatan atau menghormati muslim yang telah meninggal dunia. Oleh itu, apabila menjelang menghadapi Allah SWT bagi orang yang telah meninggal dunia mendapatkan perhatian dari muslim yang lainnya³. Hukum Islam menentukan bahwa hukum untuk setiap orang muslim untuk melakukan menyelenggarakan bagi jenazah yang muslim adalah fardhu kifayah dan ia mempunyai 4 perkara untuk menyelenggarakan, yaitu memandikan, mengkafani, menshalatkan dan mengebumikan orang yang telah meninggal dunia tersebut.

Kita mengetahui bahwa petunjuk Rasulullah SAW dalam masalah tata cara mengurus jenazah adalah petunjuk dan bimbingan yang terbaik dan berbeda dengan petunjuk umat-umat lainnya⁴.

¹ Quran Kemenang, 2002, Surah Ali Imran, 185 diakses pada 10 september 2023

² M.Zuhdi Zaini , *Mengungkap Rahsia Kematian ,Telaah Hadis-Hadis Kematian*,(Jakarta: al- Bihar 2013), cetke-2, 261.

³ Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah 4 Mazhab* , (Bandung: PT al- Ma’arif, 1981) cet-3,78.

⁴ Abdurahman Al-Jurairi, *Fiqih Empat Mazhab* (Jakarta PT Darul Ulum, 1996) cet-1 ,236.

حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُثْمَانِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْ أَنَّ لِابْنِ
آدَمَ وَادِيَيْنِ مِنْ مَالٍ لَأَحَبَّ أَنْ يَكُونَ مَعَهُمَا ثَالِثٌ وَلَا يَمْلَأُ نَفْسَهُ إِلَّا التُّرَابُ وَيَتُوبُ
اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ⁵

Abu Marwan Al-Utsmani menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abi Hazim menceritakan kepada kami, dari Al-Ala' bin Abdul Rahman, dari ayahnya, Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW, semoga shalawat Allah bersabda: Seandainya anak Adam mempunyai dua lembah harta, niscaya dia akan senang jika mempunyai sepertiga di sana, dan tidak mengisi jiwanya dengan apa pun kecuali debu. Semoga Allah mengampuninya. Kami bertaubat

Orang Melayu tidak dapat dipisahkan dari adat seperti majelis pengebumian.

Adat adalah kebiasaan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat. Dalam bahasa Melayu klasik, adat menyatakan kepada undang-undang atau hukum adat yang mencakupi bidang sosial, politik, ekonomi bahkan undang-undang semudara dan juga turun temurun dari dahulu.

Indonesia memiliki berbagai macam budaya dan adat yang telah ada sejak zaman prasejarah. Pada masa itu, masyarakat memiliki sistem adat tradisi yang mencakup budaya religius yang luhur serta barang-barang yang dibuat oleh manusia. Dalam pandangan hidup bangsa Indonesia, falsafah Negara, yaitu

⁵ Aplikasi Hadis Encyclopedia, *Zuhud, Angan-Angan dan Aja*, 2010, Ibnu Majah, No. 4236 pada Ma'arif Riyadh diakses pada 21 oktober 2023

pancasila, ada dorongan untuk menggali dan menerapkan nilai-nilai yang dianggap luhur.⁶

Malaysia juga termasuk bangsa yang mempunyai adat tradisi yang tersendiri pada zaman prasejarah dahulu tetapi sekarang sudah tidak ada lagi karena melanggar hukum syariat islam dan ia dikatogerikan sebagai syirik kepada Allah. Walaupun begitu, menganalisiskan judul penulis yaitu ilmu pengetahuan dalam tradisi adat Melayu dalam tradisi pengebumian jenazah di Kampung Empila untuk menjadikan contoh atau perbandingan bagi peneliti yang selanjutnya untuk membuat penelitan terhadap antara kedua buah Negara Malaysia dan Indonesia dalam penelitian mereka.

Pengebumian jenazah di dalam agama Islam adalah dengan menguburkan jenazah di dalam tanah dan ditutupi dengan tanah kembali tetapi selain dari agama Islam seperti agama Hindu, mereka akan membakar jenazah tersebut dan di letakan didalam sebuah botol dan disimpan didalam sesuatu tempat dan juga yang beragama Islam tetapi mempunyai kebudayaan yang sangat kuat menyebabkan mereka tidak mengkuburkan jenazah tersebut tetapi di hanya ditutupi dengan keranda dan dibiarkan didalam rumah mereka saja⁷.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Pembacaan Ayat-Ayat Al-Quran dalam Tradisi Pengebumian Jenazah di Kampung Empila Kota Samarahan Sarawak, yang mana pembacaan ayat-ayat

⁶ Gendro Nurhadi, *Pengkajian Nilai-Nilai Luhur Spritual Bangsa*, (Jakarta: Depdikbud, 1998),2-3.

⁷ Ni Wayan Murniti, *Upacara Ngaben: Kontestasi Masyarakat dan Daya Tarik Misata*, Jurnal, Volume, No. 1,juli 2017, 71-72

Al-Quran seperti Surah Al-Fatiâh, Surah Al-Falâq, Al-Iklas, An-Nâs, Ayat Kursi, dan bacaan lafaz Talqin. Tujuan bacaan ayat-ayat Al-Quran bagi masyarakat Kampung Empila dan Tatacara pelaksanaan pengebumian jenazah di Kampung Empila.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat di rumuskan beberapa permasalahan yang menjadi tumpuan utama di dalam penelitian ini.

1. Apa saja pembacaan ayat-ayat Al-Quran dalam pengebumian jenazah di Kampung Empila. ?
2. Bagaimana Tata cara Pelaksanaan dalam Pengebumian Jenazah di Kampung Empila Kota Samarahan Sarawak. ?
3. Apa saja Tujuan Masyarakat Kampung Empila dalam Bacaan Ayat-Ayat Al-Quran dalam Pengebumian Jenazah di Kampung Empila ?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui pembacaan ayat-ayat Al-Quran dalam pengebumian jenazah di Kampung Empila.
 - b. Untuk mengetahui tata cara pelaksanaan dalam pengebumian jenazah di Kampung Empila Kota Samarahan Sarawak
 - c. Untuk mengetahui tujuan masyarakat Kampung Empila dalam bacaan ayat-ayat Al-Quran dalam pengebumian jenazah di Kampung Empila.

1. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teori: untuk menjadi pengayaan pengetahuan kajian living Al-Quran lintas Negara.
- b. Secara praktis : Untuk menjadi bahan acuan bagi lembaga-lembaga yang tugasnya membina terhadap umat masyarakat.

D. Definisi Operasional

Untuk memberikan kemudahan dan kesalahpahaman terhadap pembahasan penelitian ini maka peneliti akan mengemukakan definisi yang terkandung dalam judul tersebut.

1. Pembacaan Al-Quran

Kata Al-Quran mengandung arti “ bacaan” dan baru pada perkembangan kemudian dianggap merujuk kepada arti “teks yang dibaca”. Al-Quran kerap menyebut dirinya kitab, yang secara leksikal berarti “ tulisan” dan kemudian dianggap mengandung arti “tulisan berupa buku”. Dengan demikian, makna penting membaca dan menulis kitab wahyu telah ditekankan sejak awal permulaan islam, dan melakat kuat pada kata benda yang mencerminkan arti Al-Quran.⁸

⁸ Mohd. Slamet Untung, “Pembacaan” Al-Quran Menurut Mohammed Arkoun, *Religia*, Vol.13, No. 1,

a. Motivasi

Secara estimologi motivasi berarti dorongan, kehendak atau kemauan, sedangkan secara terminologi adalah tenaga-tenaga yang membangkitkan dan mengarahkan tindakan laku individu. Motivasi merupakan kekuatan potensial yang ada dalam diri seorang manusia yang dapat dikembangkan dan dapat mempengaruhi hasil kerjanya secara positif dan negatif⁹

Mc.Donald (dalam Oemar Hamalik) mendefinisikan motivasi sebagai suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan¹⁰.

Tujuan Bacaan ayat-ayat Al-Quran bagi masyarakat Kampung Empila dapat memberikan motivasi kepada masyarakat kampung Empila yang hadir karena terdapat ganjaran yang membantu seseorang untuk semangat dalam melakukan aktivitas tersebut, dengan mendengarkan atau mengetahui suatu ganjaran didalam analisis penelitian pembacaan ayat-ayat Al-Quran dalam tradisi pengebumian jenazah di Kampung Empila adalah memperoleh keberkahan Allah SWT, memperoleh Pelajaran atau Iktibar dan terakhir adalah memperoleh Tujuan Hidup.

b. Tujuan

Tujuan adalah penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi suatu organisasi, yaitu sesuatu (apa) yang akan dicapai atau apa yang akan dihasilkan dalam jangka waktu suatu perencanaan. Menurut Tommy Suprato, pengertian adalah pencapaian misi tertentu dan dapat dicapai dalam waktu singkat.

⁹ Machrany, *Motivasi dan Disiplin Kerja*, (Jakarta: SIUP. 1998), 109

¹⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2001), 158-159

Tujuan yang terdapat dalam penelitian ini, merupakan ganjaran dalam pembacaan ayat-ayat Al-Quran bagi masyarakat Kampung Empila, yang memberika kesan pada luaran dan dalaman (Zahir atau Batin). seperti memperolehi keberkahan Allah SWT, memperolehi Pelajaran atau Iktibar dan terakhir adalah memperoleh Tujuan Hidup. Ia dapat menguatkan diri kita untuk mentaati perintah Allah SWT serta menjauhi semua laranganNya.

2. Tradisi Pengebumian Jenazah

Kata pengebumian berasal dari bahasa Malaysia dan kalau di pindahkan atau di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia adalah permakaman.¹¹

Permakaman atau pengebumian merupakan serangkaian proses penguburan jenazah yang meliputi administrasi dan pengaturan lokasi makam untuk jenazah.

Pengebumian merupakan berasal dari bahasa Malaysia dan kalau dalam bahasa Indonesia maka berarti pemakaman, tidak terdapat perbedaan makna diantara dua perkataan tersebut yaitu menguburkan atau di tanam dalam tanah. Pengebumian jenazah menjadi fokus tumpuan utama dalam penelitian ini.

Semasa pengebumian jenazah di Kampung Empila akan mengambil tiga kepalan tanah dan di bacakan setiap ketulan tanah tersebut dengan bacaan-bacaan yang masing-masing. Perbuatan ini dilakukan apabila jenazah sudah letakkan di dalam lubang lahd dan sudah bersiap -sedia untuk ditutupi kembali dengan tanah.

Pembacaan ayat-ayat Al-Quran yang digunakan dalam pengebumian jenazah adalah Surah Al-Fatihâh, Surah Yasin¹², Surah Al-Falâq, Surah Al-Iklâs, Surah

¹¹ Aplikasi KBBI Versi 0.4.0, diaseskan pada 10 October 2023.

¹² Johari Alias, Yaasin, *Tahlil, Zikir, Doa-Doa Amalan Harian Serta Ertinya*, 2009, 6-28.

An-Nâs, Ayat Kursi¹³ dan bacaan lafaz Talqin serta doa,¹⁴ pembacaan ayat-ayat tersebut dibacakan sesudah selesai pengebumian jenazah tersebut.

3. Studi Living Al-Quran

Living Al-Quran dimaknai dengan kejadian yang menunjukkan bahwa Al-Quran itu hidup di tengah masyarakat Muslim. Dimaksudkan sebagai apabila hadir atau berkaitan dengan Al-Quran di sebuah komunitas muslim tertentu.

Dapat dipahami bahwa living Al-Quran merupakan kajian tentang fenomena-fenomena yang berkembang di kalangan masyarakat muslim terkait dengan Al-Quran.¹⁵

Kehadiran Al-Quran didalam fenomena-fenomena alami di komunitas masyarakat seperti pengebumian jenazah di Kampung Empila yang di dalamnya terdapat kehadiran Al-Quran yaitu Surah Al-Fatihâh, Surah Yasin,¹⁶ Surah Al-Falâq, Surah Al-Iklâs, Surah An-Nâs, Ayat Kursi¹⁷ dan bacaan lafaz Talqin serta doa.¹⁸

Metode living Al-Quran untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab penelitian living Al-Quran adalah dengan melakukan Wawancara dengan Penghulu Kampung Empila, Ahli keluarga yang berpartisipasi dalam pengebumian jenazah serta warga Kampung Empila yang mengikuti juga, seterusnya adalah Dokumentasi yang di peroleh dokuemn profi Kampung Empila, Geografi Kampung Empila dan Keadaan Kampung Empila.

¹³ Ohari Alias, *Yaasin, Tahlil, Zikir, Doa-Doa Amalan Harian Serta Ertinya*, 2009, 36-48

¹⁴ Ainul Mardhiah, *Sembahyang Jenazah & Bacaan Talqin*, 2009, 20-32

¹⁵ M, Mansyur, Muhammad, dkk, *Metode Penelitian Living Al-Quran Dan Hadis*, 5-7

¹⁶ Johari Alias, *Yaasin, Tahlil, Zikir, Doa-Doa Amalan Harian Serta Ertinya*, 2009, 6-28.

¹⁷ Johari Alias, *Yaasin, Tahlil, Zikir, Doa-Doa Amalan Harian Serta Ertinya*, 2009, 36-48.

¹⁸ Ainul Mardhiah, *Sembahyang Jenazah & Bacaan Talqin*, 2009, 20-32.

E. Kajian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penelitian tentang Tradisi Adat Melayu Dalam Majelis Pengebumian Jenazah Di Kampung Empila, Tujuan penelitan terdahulu adalah untuk mendapatkan pemahaman yang rinci tentang perkembangan penelitian yang sudah ada, mengidentifikasi celah-celah pengetahuan dan menentukan kerangka teoritis yang kukuh untuk penelitian baru.¹⁹

Penulis telah membuat beberapa penelusuran mengenai literatur terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis tersebut.

1. Skripsi oleh Nornajiha Binti Ahmand Sukaimi dari mahasiswi jurusan Fakultas ushuluddin dan filsafat, UIN ar-raniry Darussalam-Banda Aceh dengan judulnya prngurusan mayit Islam dan Buddha (Studi kasus di Kampung Bukti Kapar, Selangor, Malaysia) pada tahun 2022. Skripsi ini membahaskkan tentang pengurusan mayit dalam agama Islam dan juga terhadap pengurusan mayit yang beragama Buddha dalam agama Cina. Di sebabkan berbeda agama kaum di sesuatu tempat wilayah tersebut maka pasti akan terjadi beda pengurusan mayit²⁰.
2. Skripsi oleh Hjh.Fatimah dari mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Dengan judulnya Pelaksanaan Pratikal Memandikan Jenazah Dalam Pembelajaran Fiqh Pada Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri pada tahun 2017. Skripsi ini membahaskkan tentang bagaimana Pelaksanaan Pratikal Memandikan Jenazah

¹⁹ C. Hart. *Doing a literature review : Releasing the social science research imagination* (sage publications, 1998), 104-108

²⁰ Nornajiha Binti Ahmand Sukaimi, (*Pengurusan Mayit Islam dan Buddha (Studi kasus di kampung bukti kapar,selangor, malaysia) “Skripsi (kampung bukti kapar: Fakultas ushuluddin dan filsafat, UIN ar-raniry darussalam-banda aceh,2022)*)

Dalam Pembelajaran Fiqh Pada Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri dengan kajian terhadap pondok Pesantren al-mursyidul Amin Puteri yang diajarkan oleh guru - guru pondok pesantren al-mursyidul Amin Puteri dan kajian living Al-Quran yang dilakukan.²¹

3. Skripsi oleh Kurniawati Burhan dari Mahasiswa jurusan Program Studi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir, Fakultas Ushulludin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan judulnya Prosesi Pengurusan Jenazah (Studi Kasus Di Desa Waiburak-Flores) pada tahun 2019. Skripsi ini membahaskan tentang pengurusan jenazah di desa waiburak-flores dan untuk menjelaskan kepada masyarakat desa waiburak-flores pengurusan jenazah dengan Al-Quran dan Hadis.²²

Perbedaan diantaranya dari segi objektifnya walaupun subjektifnya hampir sama, ia berfokus pada pengurusan jenazah, membahaskan tentang pengurusan mayit dalam agama Islam dan juga terhadap pengurusan mayit yang beragama Buddha dalam agama Cina, ia berfokus pada pengurusan jenazah menurut dalam agama Islam dan pengurusan jenazah dalam agama Buddha bangsa Cina. Dalam kajian terdahulu seterusnya menumpu pada pelaksanaan praktik memandikan jenazah dalam pembelajaran fiqh Pada Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri dan subjek penelitian diantara keduanya mempunyai kemiripan yang sama yaitu dari segi living Al-Quran. Terakhir adalah berfokus pada objektifnya yang berbeda yaitu pengurusan jenazah dan memberikan penjelasan kepada

²¹ .Fatimah, (*Perlaksanaan Pratik Memandikan Jenazah Dalam Pembelajaran Fiqh Pada Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri*), Skripsi(Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin,2017).

²² Kurniawati Burhan, (*Prosesi Pengurusan Jenazah (Studi Kasus Di Desa Waiburak-Flores)*), Skripsi(Program Studi Ilmu Al-quran Dan Tafsir, Fakultas Ushulludin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2019).

masyarakat Desa Waiburak-Flores pengurusan jenazah dengan Al-Quran dan hadis.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yang melibatkan peneliti untuk turun ke lapangan untuk membuat kajian terhadap Pembacaan Ayat-ayat Al-Quran dalam Tradisi Pengebumian Jenazah di Kampung Empila Kota Samarahan Sarawak, dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi sebagai bilah pisau penelitian lapangan.

Penelitian ini bersifat kualitatif karena mengungkapkan fenomena alami subjek melalui data deskriptif.²³ Dalam hal deskripsi, objek penelitian digambarkan secara eksplisit dan rinci dengan kata-kata, atau kalimat.²⁴ Data deskriptif membantu untuk melariskan atau menyusun setiap langkah-langkah yang dilakukan peneliti supaya tidak berlaku kekacauan dalam penyusunan data yang diperoleh.

Penelitian lapangan adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian Kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, penulis harus memiliki bekal teori

²³ Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1993),3.

²⁴ Sugeng. Triswanto, *Trik Menulis Skripsi dan Menghadapi Presentasi Bebas Stres: Lengkap Dari A sampai Z* (Yogyakarta: PT Suka Buku,2010),17.

dan wawancara yang luas jadi bisa bertanya , menganalisis , dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.²⁵

Jenis penelitian lapangan yang dipaparkan seperti wawancara dengan masyarakat di wilayah kampung Empila khususnya Penghulu kampung Empila, termasuk juga ahli keluarga atau orang-orang yang ikut berpartisipasi pengebumian jenazah.

Seterusnya merupakan Dokumentasi yaitu data mengenai Profil wilayah kampung Empila, Geografi Kampung Empila dan Keadaan Kampung Empila.

2.Data dan Sumber Data

a.Data

Data ialah sifat yang melekat pada sesuatu yang dapat dilewati dan dapat dipertanggungjawabkan.²⁶ Data terbagi menjadi dua seperti:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber awal melalui proses pengambilan data, seperti dokumentasi dan wawancara.²⁷ Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini adalah Tujuan dibacakan ayat-ayat Al-Quran dalam pengebumian jenazah dan tata cara pelaksanaan pengebumian jenazah di Kampung Empila.

²⁵ .Juliansyah noor, *Metodologi Penelitian* ,(Jakarta: kencana prenatal media group,2011), 33

²⁶ Haris Herdiyansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1997),8.

²⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007),36.

2) Data Sekunder

Data yang dikumpulkan oleh seorang penulis bukan hanya dari objek yang diteliti, tetapi juga dari sumber lain, baik lisan maupun tulisan, dikenal sebagai data sekunder.²⁸ Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumentasi, misalnya lewat orang lain atau melalui lisan atau tulisan yang berkaitan dengan Profil Kampung Empila, Geografi Kampung Empila dan Keadaan Kampung Empila yang merupakan sebuah kampung Tradisional yang tersusun terletak di Daerah Kota Samarahan dan dahulunya dikenali sebagai Sameran.

b.Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Terdapat empat macam sumber data dari penelitian Kualitatif adalah:

1) Narasumber (Informan)

Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting bukan sekadar pada memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Oleh karena itu, disebut informasi (orang yang memberikan informasi , sumber informasi,sumber data) atau disebut subjek yang diteliti. Seperti untuk narasumber dalam penelitian ini adalah penghulu kampung, beliau juga sebagai Guru Agama dan Masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pengebumian atau orang-orang yang mengambil bagian didalam majelis tersebut dan sebagainya.

²⁸ Sugiona, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung Alfabeta,2010), 290.

2) Perbuatan atau Aktivitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan penelitian penulis merupakan tata cara pelaksanaan pengebumian jenazah, Pembacaan ayat-ayat Al-Quran yang digunakan dalam pengebumian jenazah.

3) Tempat atau Lokasi

Tempat atau Lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yaitu Kampung Empila Kota Samarahan Sarawak merupakan sebuah kampung tradisional yang terletak di Daerah Samarahan dan jarak kira-kira diantaranya 12 kilometer dari Bandar Samarahan, Kampung Empila juga berhampiran dengan Kampung Niup, Kampung Meranek, Kampung Tanjung Tuang dan Kampung tersebut terletak di bagian timur Bandar Samarahan. Kampung Empila mempunyai keluasan 2 kilometer persegi dan berada di dalam Daerah Samarahan.²⁹

4) Dokumen atau Arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Bisa merupakan rekaman atau dokumen tentu seperti arsip data base surat-surat rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

²⁹ Dikutip dari Dokumen Kampung Empila,2021.

Oleh itu, antara data base atau dokumen yang diambil merupakan Profil dan Geografi kampung Empila, Keadaan Kampung Empila, termasuk tata cara pelaksanaan pengebumian jenazah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Secara Umumnya cara mengumpul data dapat menggunakan teknik: wawancara (*interveiw*), persoalan (*question*), studi dokumen dan *focus group discusion* (FGD).³⁰

- a) Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif.³¹ Data yang diperolehi melalui dengan wawancara seperti tujuan bacaan ayat-ayat Al-Quran terhadap masyarakat Kampung Empila dan ayat-ayat Al-Quran yang digunakan dalam pengebumian jenazah diantaranya Surah Al-Fatihâh, Surah Yasin,³² Ayat Kursi, Surah Al-Ikhlâs, Surah Al-Falâq dan Surah An-Nâs.³³ bacaan lafaz Talqin serta Doa.³⁴
- b) Dokumentasi merupakan bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakain, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti.

³⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jarkarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 138.

³¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 138.

³² Johari Alias, *Yaasin, Tahlil, Zikir, Doa-Doa Amalan Harian Serta Ertinya*, 2009, 6-28.

³³ Johari Alias, *Yaasin, Tahlil, Zikir, Doa-Doa Amalan Harian Serta Ertinya*, 2009, 36-48

³⁴ Ainul Mardhiah, *Sembahyang Jenazah & Bacaan Talqin*, 2009, 20-32.

Dokumentasi yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau langsung dari sumbernya diantara dokumen yang berkaitan dengan kajian penelitian adalah Profil Kampung Empila, Geografi Kampung Empila dan Keadaan Kampung Empila

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah melewati berbagai tahapan pengumpulan data, penulis kemudian mengolah data tersebut menjadi data yang sistematis, terorganisir, dan memiliki makna. Setelah itu, data tersebut disajikan secara deskriptif sesuai dengan masalah yang diteliti dan pendapat peneliti sendiri, dan setelah analisis dilakukan, data tersebut disimpulkan.³⁵

a) Pengumpulan Data

Dalam usaha untuk menggali data dan informasi dari berbagai sumber dengan wawancara, pengamatan yang kemudian dituliskan di dalam catatan, memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan sebagainya. Peneliti melakukan wawancara terhadap penghulu kampung Empila dan Masyarakat yang mengikuti pengebumian jenazah.

b) Reduksi Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti mereduksi data, yaitu memilih topik utama dari data yang telah dikumpulkan dan menghilangkan bagian yang tidak digunakan.³⁶ Penelitian yang dilakukan dalam pengebumian jenazah

³⁵ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 123.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 338-339

berfokuskan pada penguburan jenazah dan tidak memasukan kajian dari mengkafani jenazah, mengshalatkan jenazah dan memandikan jenazah.

c) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian yang disertai dengan teks penjelasan, agar membantu peneliti memahami fenomena dan menentukan langkah kerja selanjutnya.³⁷ lokasi penelitian yang menjadi penyajian data seperti Profil Kampung Empila, geografi Kampung Empila dan Keadaan Kampung Empila.

d) Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Verifikasi merupakan kegiatan akhir, dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan berubah apabila tidak ditemukan data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³⁸ Analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam Tradisi pengebumian jenazah di Kampung Empila berupa Pembacaan Ayat-ayat Al-Quran bagi masyarakat Kampung Empila, Tata cara pelaksanaan pengebumian jenazah dan Tujuan Bacaan Ayat-Ayat Al-Quran Dalam Pengebumian Jenazah Bagi Masyarakat Kampung Empila.

³⁷ Sugiyo, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 342.

³⁸ Sugiyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 252

G.Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini dipersiapkan didalam bentuk karya tulis ilmiah yang terdiri dari 4 bab, dengan sistematika pembahasan sebagaimana berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan Kegunaan penelitian, Tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Definisi Operasional, Kajian Terdahulu, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Konsep Pengebumian Jenazah dalam Islam dan Metodologi Living Al-Quran yang mempunyai isi kandungan seperti: Pengertian Pengebumian Jenazah dan tata cara majelis pengebumian jenazah seterusnya metodologi living Al-Quran seperti Pengertian living Al-Quran, Sejarah living Al-Quran, Metodologi living Al-Quran, Manfaat living Al-Quran dan Bentuk-Bentuk living Al-Quran dan Teori Resepsi.

Bab III Tradisi Pengebumian jenazah di Kampung Empila Kota Samarahan, Gambaran Umum lokasi penelitian, Geografi Kampung Empila, Keadaan Kampung Empila, Latar Belakang Tradisi pengebumian Jenazah Kampung Empila, Ayat-Ayat Yang Digunakan Sebagai Bacaan Dalam Pengebumian Jenazah Di Kampung Empila, Tata cara Pelaksanaan pengebumian jenazah di Kampung Empila dan Tujuan Bacaan Ayat-Ayat Al-Quran Dalam Pengebumian Jenazah Bagi Masyarakat Kampung Empila.

Bab IV Penutup meliputi kesimpulan dari seluruh uraian yang telah disajikan dan saran-saran untuk peneliti-peneliti yang akan melanjutkan penelitian yang berkaitan.